

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa nanoemulsi minyak atsiri kayu manis dengan formula perbandingan zat aktif dengan jumlah surfaktan 1:4 meliputi 6% minyak atsiri, 15.6% tween 80, 8,4% span 80 dan 10% propilen glikol memiliki karakteristik ukuran partikel rata-rata  $21,92 \pm 1,16$  nm, indeks polidispersitas  $0,17 \pm 0,03$ , zeta potensial  $-12,1$  mV, bentuk morfologi partikel sferis, analisis FTIR menunjukkan adanya kesamaan bilangan gelombang gugus fungsi antara nanoemulsi minyak atsiri kayu manis dengan minyak atsiri kayu manis yang menunjukkan bahwa minyak atsiri kayu manis telah termuat dalam nanoemulsi. Hasil uji stabilitas nanoemulsi di suhu ruang selama 1 bulan dan *heating-cooling cycle* tidak menunjukkan adanya pemisahan fase.

### B. Saran

1. Perlu dilakukan pengujian stabilitas lebih lanjut terkait stabilitas nanoemulsi yang dihasilkan.
2. Perlu dilakukan pengujian antijamur terhadap secara *in vitro* maupun *in vivo* untuk mengetahui aktivitas antijamur nanoemulsi minyak atsiri kayu manis terhadap jamur penyebab otomikosis yaitu *Aspergillus niger* dan *Candida albicans*.
3. Perlu dilakukan uji iritasi karena kandungan nanoemulsi mempunyai potensi yang dapat menyebabkan iritasi.